

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Sistem Tata Kelola Retribusi, Kinerja Penerimaan Retribusi, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Penerimaan Retribusi pada objek wisata Pantai Pasir Putih di Desa Kenebibi, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja penerimaan retribusi bervariasi setiap tahunnya. Tahun 2021 menunjukkan pencapaian tertinggi dengan efektivitas sebesar 88.83%, sedangkan tahun 2022 adalah yang terendah dengan efektivitas 56.48%. Tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 82.58% tetapi masih di bawah target yang diharapkan. Laju pertumbuhan menunjukkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020 – tahun 2023. Data menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penerimaan retribusi pariwisata setiap tahun tidak mencapai kategori "Cukup Berhasil" atau lebih tinggi, karena laju pertumbuhan berada di bawah 30%, sehingga semua tahun dinilai "Tidak Berhasil". Dari penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap PAD Kabupaten Belu pada tahun 2019, 2020, dan 2021 masih di bawah standar yang diinginkan, sementara pada tahun 2022 mencapai tingkat yang cukup dan pada tahun 2023 kembali menjadi kurang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penerimaan retribusi antara lain jumlah kunjungan wisatawan, kebersihan dan pemeliharaan fasilitas, serta promosi dan pemasaran yang kurang optimal. Selain itu, fasilitas pendukung seperti tempat sampah, tempat parkir, dan lopo masih perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak pengunjung.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan sistem tata kelola dan kinerja penerimaan retribusi pada objek wisata Pantai Pasir Putih:

1. Menambah fasilitas pendukung seperti tempat sampah, tempat parkir, dan lopo. Memastikan fasilitas yang ada dalam kondisi baik dan terawat untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.
2. Mengembangkan program ekowisata yang melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekitar objek wisata. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan ekonomi lokal tetapi juga menjaga keberlanjutan wisata.
3. Meningkatkan upaya promosi dan pemasaran melalui berbagai media, termasuk media sosial, untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik lebih banyak wisatawan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pengelolaan Pantai Pasir Putih dapat lebih optimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan retribusi serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengunjung dan masyarakat lokal.